

BAB III

**KONDISI PEREKONOMIAN ANGGOTA SERTA PERAN KJKS DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI ANGGOTA DI KJKS KOSPIN
TAWAKAL KALIWUNGU**

A. Sejarah Berdirinya KJKS Kospin Tawakal

KJKS Kospin Tawakal pada awalnya bernama Koperasi Simpan Pinjam Taman Arta Warga Kendal (“KOSPIN TAWAKAL”) yang dibentuk melalui rapat anggota pembentukan Koperasi pada tanggal 19 Februari 2005 di Jl. Raya No. 223 tepatnya disebelah Rumah Makan Petruk di Desa Krajankulon Kaliwungu Kendal. Rapat anggota pertama dihadiri oleh 39 orang mantan karyawan perusahaan yang tergabung dalam pengurus Serikat Pekerja Texmaco Mandiri PT. Texmaco Taman Synthtics Kaliwungu di Kendal, serta dihadiri oleh Dua Petugas Kantor Koperasi dan UMKM Kab.Kendal, yaitu Bapak Sudarto dan Puji Widodo.¹

Setelah menjalankan usaha sebagai pra Koperasi pada tanggal 05 April 2005, pemerintah mengesahkan akta pendirian Kospin Tawakal melalui surat keputusan (SK): No. 518.BH/06/2005. Selanjutnya keanggotaan bertambah dari unsur keluarga dan kerabat anggota pendiri dan masyarakat sekitar lokasi kedudukan koperasi, yang umumnya berprofesi sebagai pedagang kecil, pengrajin industri makanan kecil, tukang ojek, tukang becak, sopir angkutan, karyawan perusahaan, pensiunan/PNS dan petani. Alhamdulillah dalam perjalanannya Kospin Tawakal mampu tumbuh dan berkembang dengan

¹Wawancara dengan Ibu Supeni selaku Manager Accounting, pada tanggal 12 juni 2014 pukul 11.00, di Kantor Pusat KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu

kondisi sekarang ini karena dukungan dari para anggota, calon anggota, pemerintah, dll. Sehingga awal pada tahun 2009 Kospin Tawakal mampu membeli gedung yang berada di Jl. Raya Barat Desa Karang Tengah Kaliwungu.

Mengingat operasional usaha Kospin Tawakal sejak awal sudah menggunakan pola syari'ah maka sesuai keputuas Rapat anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2008 dan dikukuhkan dengan Rapat Anggota Khusus pada tanggal 24 Desember 2009 dilakukan perubahan Anggaran Dasar, meliputi perubahan simpanan pokok, kedudukan koperasi dan usaha koperasi dari pola konvensional menjadi pola syari'ah. Perubahana akta pendiran sesuai PAD Akta Notaris No. 02/tanggal 04 Januari 2010 berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Kospin Taman Arta Warga Kendal disingkat menjadi (KJKS Koospin Tawakal). Dan mendapat pengesahan dari Kementrian Koperasi Usah Mikro Kecil dan Menengah C.q Dinas Koperasi UMKM kab. Kendal pada tanggal 26 Januari 2010 sesuai Surat Keputusan: No.518/BH/PAD/XIV.13/05/2010.²

Modal awal perusahaan ini sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta ribu rupiah) dengan pendiri 20 orang anggota antara lain:

No	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN
1	Paidi	Sumberejo Kaliwungu	Sopir angkutan
2	Sukirman	Karangtengah Kaliwungu	Ojek
3	Sarman	Karangtengah Kaliwungu	Ojek
4	Maryono	Krajankulon Kaliwungu	Sopir angkutan
5	Sri mulyani	Kutoharjo Kaliwungu	Swasta
6	Pujiati	Sarirejo Kaliwungu	Swasta
7	Parman	Sarirejo Kaliwungu	Swasta

²*Ibid*

8	Subekti	Kramat Kaliwungu	Swasta
9	Imam	Kramat Kaliwungu	Pensiunan
10	Mustaghfirin	Ngaglik Kaliwungu	PNS
11	Sukasmo	Protomulyo Kaliwungu	PNS
12	Azizah	Protomulyo Kaliwungu	Karyawan
13	Sumaryono	Protomulyo Kaliwungu	Ojek
14	Kardi	Kutoharjo Kaliwungu	Sopir angkutan
15	Suroso	Sarirejo Kaliwungu	Sopir angkutan
16	Muntiasih	Sarirejo Kaliwungu	Swasta
17	Dwi Indah	Sarirejo Kaliwungu	Pedagang
18	Lestari	Ngaglik Kaliwungu	Pedagang
19	Agus purwanto	Ngaglik Kaliwungu	Pedagang
20	Faizah	Sumberejo Kaliwungu	Pedagang ³

KJKS Kospin Tawakal sebagai organisasi yang berorientasi kedepan (*visionary organization*) yang harus mempersiapkan perencanaan dan strategi bisnis yang matang, sehingga visi, misi dan tujuan usahanya dapat tercapai, yang pada akhirnya KJKS Kospin Tawakal sebagai lembaga keuangan mikro yang sehat, untuk menuju kearah tersebut perlu adanya dukungan dari semua pihak termasuk anggota maupun calon anggota.

Untuk mewujudkan tercapainya strategi bisnis, maka KJKS Kospin Tawakal mempunyai :

Visi

Menjadi mitra utama umat dalam Meningkatkan Sumber Daya Insani.

Misi

1. Meningkatkan peran aktif pengurus, pengawas , karyawan dan anggota dalam mengembangkan usaha KJKS Kospin Tawakal.
2. Meningkatkan Sumber Daya stake holder Koperasi yaitu melakukan sertifikasi Kompetensi kerja bagi pengurus, pengawas, dan karyawan.

³Wawancara dengan Ibu Nur Farida selaku KA. BAG Operasional, pada tanggal 12 Juni 2014 pukul 11.30 di Kantor pusat KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu

3. Membentuk dan Mengembangkan jaringan usaha antar Koperasi dan Komunitas usaha.
4. Menggali dan Mengembangkan potensi sumber daya ekonomi anggota dan calon anggota.
5. Mengoptimalkan usaha dengan konsep Ekonomi Syari'ah yang mampu menjadi penopang dan pelindung perekonomian umat.

Motto

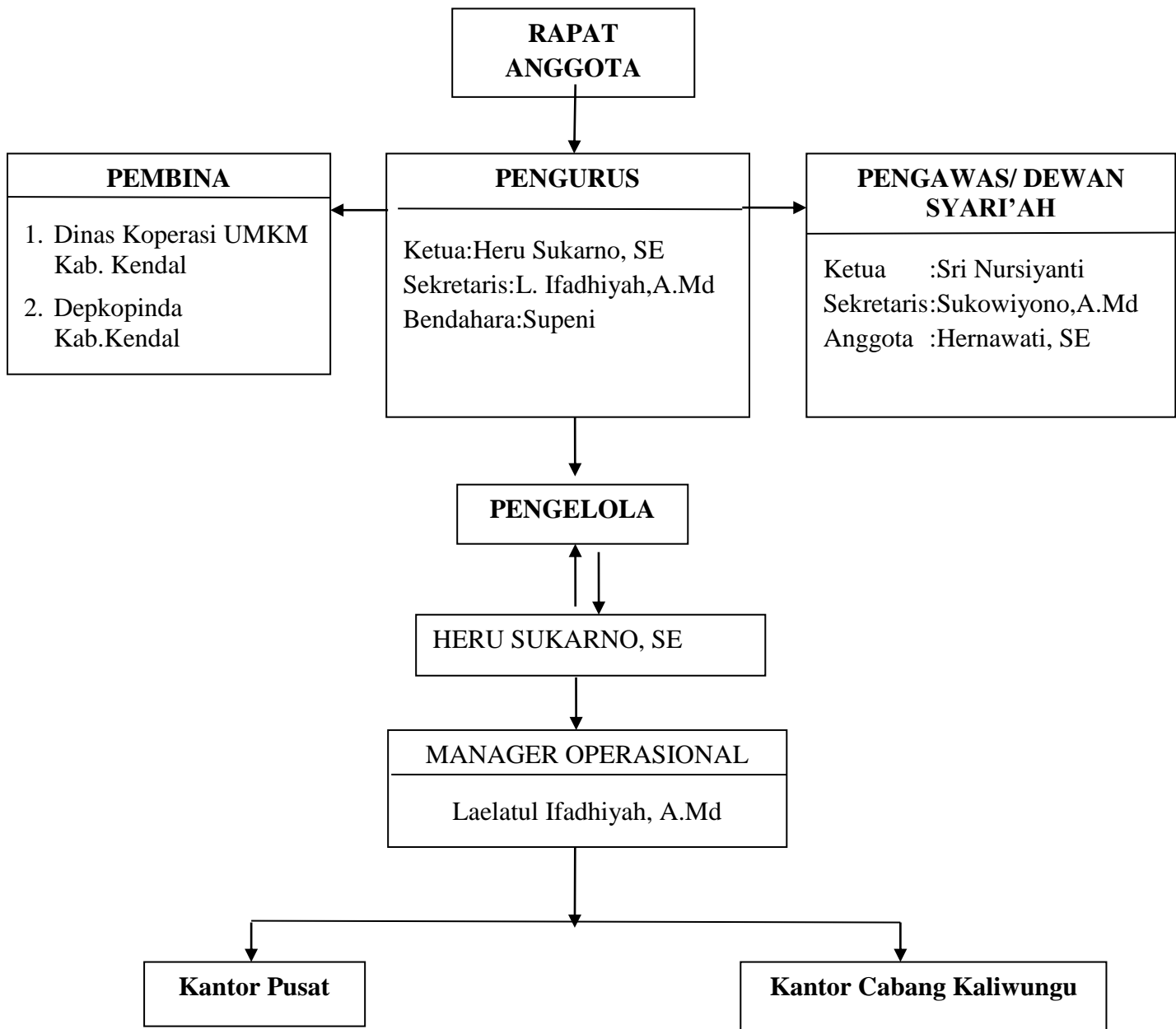
“Maju Bersama, Sejahtera Semua”

Adapun tujuan usaha yaitu :

1. Menjadi lembaga intermediasi bagi Kaum Aghninya (kaum berpunya) dan Dhuafa (orang miskin), dengan menghimpun dan menyalurkan dana anggota untuk mengembangkan ekonomi kelompok dhuafa yang produktif.
2. Mendorong pertumbuhan promosi ekonomi kelompok mikro dan kecil menjadi potensi masyarakat yang kuat dan mandiri.
3. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan.
4. Mendorong terangkatnya harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik melalui zakat, Infaq dan shadaqoh.
5. Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum dhuafa dengan aghniya (kaum berpunya)

6. Melakukan dakwah ekonomi demi mewujudkan masyarakat Indonesia yang *Baladatun Toyibatun wa Robbun Ghofur*.⁴

B. Struktur Organisasi KJKS Kospin Tawakal⁵



⁴Laporan RAT KJKS Kospin Tawakal Tahun 2013

⁵Peneliti mengamati langsung serta mencatat di Papan Dokumentasi Kantor pusat KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu pada tanggal 10 Maret 2014 pukul 10.00

Manager Accounting	: Supeni	Kepala Kantor Cabang	: Roy Wahyuni
KA.BAG. Operasional	: -	KA.BAG. Operasional	: Nur Farida
KA.BAG. Marketing	: Muh. Mahmud	KA.BAG. Marketing	: -
KA.BAG Umum & HRD	: Muh. Thamrin	KA. BAG Umum & HRD	: -
Staff ADM/Kasir	: Fitriya Nuryani	Staff ADM/Kasir	: Melani Dwi E.
Staff Marketing	: Mahendra Dwi. W	Staff Marketing	: Sobirin
Staff Marketing	:Joko Sugiarto	Staff Marketing	: Lailatul M.
Staff Marketing	: -	Staff Marketing	: Zamroni
Staff Operasional	: Kardono		

C. Produk Layanan KJKS Kospin Tawakal

1. Produk Simpanan

- a. Simpanan Anggota⁶, meliputi simpanan pokok dan simpanan wajib
- b. Simpanan Sukarela

Simpanan Sukarela dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Simpanan Mudhorobah (pola bagi hasil)

Yaitu simpanan dengan tujuan sebagai bentuk investasi, sehingga anggota Koperasi akan memperoleh bagi hasil dari

⁶Data diolah dari brosur KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu

simpanan yang memenuhi syarat, nisbah (porsi) bagi hasil disepakati antara pihak anggota dengan pihak Koperasi.

Adapun jenisnya adalah Tabungan Harian Mudhorobah, Simpanan Berjangka Mudhorobah Berhadiah (“Deposito Berhadiah/Si Berkah).

2) Simpanan Al-Wadiah (pola titipan/tanpa bagi hasil)

Yaitu simpanan dengan akad titip dana di koperasi tanpa mendapatkan bagi hasil. Adapun hak pengelolaan atas dana simpanan anggota menjadi tanggungjawab pihak koperasi sepenuhnya. Akan tetapi karena adanya nilai kontribusi secara tidak langsung dari dana anggota terhadap usaha koperasi, maka koperasi dapat memberikan bonus atas simpanan anggota yang besarnya ditentukan sesuai kemampuan koperasi.

Jenis-jenisnya antara lain: Sihati (Idul Fitri), Sihati Qurban (Simpanan Qurban), Simpanan Jangka Panjang, Simpanan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS).⁷

Persyaratan Membuka Rekening Simpanan di Kospin Tawakal:

- a) Anggota Kospin Tawakal dan Membayar Simpanan Pokok.
- b) Melampirkan foto copy KTP yang masih berlaku.
- c) Mengisi aplikasi pembukaan rekening simpanan.

⁷*Ibid*

2. Produk Pembiayaan

Pelayanan yang digunakan dalam KJKS Kospin Tawakal yaitu: pembiayaan secara Akad Murabahah (pola jual beli), Mudhorobah (pola bagi hasil), Musyarokah (pola kerjasama dengan bagi hasil, Rahn (pola gadai syari'ah), ijarah (pola kompensasi sewa/fee) dan pembiayaan Qardhul Hasan (pola pinjaman kebajikan/bermotif sosial).⁸

Periode/ jangka waktu pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Harian, yaitu pembiayaan dengan cara angsuran per hari selama 100 hari, akad yang dibiayai dengan periode harian khusus akad Murobahah/Ba'i Bitsaman Ajil. Khusus bagi anggota aktif bisa memperoleh pembiayaan harian tanpa agunan, atau cukup dengan jaminan Simpanan Anggota.
- b. Pembiayaan Mingguan, yaitu pembiayaan dengan cara angsuran per Minggu selama 20 Minggu, akad yang dibiayai dengan periode Mingguan khusus akad Murobahah/Ba'I Bitsaman Ajil. Khusus bagi anggota aktif bisa memperoleh pembiayaan Mingguan tanpa agunan, atau cukup dengan jaminan Simpanan Anggota.
- c. Pembiayaan Musiman, yaitu pembiayaan dengan pola angsuran per bulan tapi hanya membayar bagi hasil/margin, sedangkan pokok pembiayaan dibayar sekaligus pada akhir periode sesuai akad. Pembiayaan ini khusus bagi anggotan yang memiliki agunan BPKB/Sertifikat Rumah/Toko, Simpanan Berjangka. Digunakan untuk

⁸Brosur KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu

akad Pembiayaan Mudhorobah, Murobahah, Rahn atau Ijarah. Jangka waktu pembiayaan 3(tiga) bulan, apabila belum mampu melunasi pada saat jatuh tempo, maka akadnya dapat diperbaharui/diperpanjang.

- d. Pembiayaan Bulanan, yaitu pembiayaan dengan pola angsuran per bulan dengan membayar bagi hasil/margin titipan angsuran pokok pembiayaan. Pembiayaan ini khusus bagi anggota yang memiliki agunan BPKP / Sertifikat Rumah / Toko / Simpanan Berjangka. Digunakan untuk akad pembiayaan Mudhorobah, Rahn, Ba'i Bitsaman Ajil atau Ijarah. Jangka waktu pembiayaan paling lama 20 (dua puluh) bulan, apabila belum mampu melunasi pada saat jatuh tempo akadnya dapat diperbaharui/diperpanjang.⁹

Syarat-syarat Pembiayaan:

- 1) Anggota atau calon anggota mengajukan permohonan pembiayaan ke Kospin Tawakal dengan melampirkan Foto Copy KTP suami-istri, kartu keluarga/KK, Rekening Listrik/PAM/Telp, Foto Copy Bukti Jaminan.
- 2) Mengisi formulir permohonan menjadi anggota /calon anggota.
- 3) Menunjukkan bukti (foto copy) atau barang yang akan diagunkan berupa BPKP atau sertifikat, dan menyerahkan barang jaminan pada saat akad pembiayaan.

⁹Wawancara dengan Ibu L. Ifadhiyah, A.MD selaku Sekretaris KJKS Kospin Tawakal, pada tanggal 10 Maret pukul 10.00, di kantor pusat KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu

- 4) Anggota atau calon anggota bersedia disurvei ke rumah dan ke tempat usahanya.
- 5) Bagi karyawan /PNS melampirkan slip gaji dan mengisi surat kuasa potongan gaji dari pimpinan instansi yang berwenang.¹⁰

Persyaratan Menjadi Anggota Kospin Tawakal :

- 1) Mengisi formulir permohonan menjadi anggota.
- 2) Melampirkan Fotocopy Identitas (KTP) yang masih berlaku.
- 3) Membayar Simpanan Pokok sebesar Rp.100.000;-(dapat diangsur 10 bulan)
- 4) Membayar Simpanan wajib paling sedikit sebesar Rp.20.000; setiap bulan.¹¹

D. Bentuk Pemberdayaan KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu

Dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan dan menciptakan inovasi terhadap produk yang sudah ada, KJKS Kospin Tawakal berusaha menjadi penopang perekonomian anggotanya. Sesuai dengan tujuan KJKS Kospin Tawakal yaitu menjadi lembaga intermediasi yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana anggota untuk mengembangkan ekonomi kelompok dhuafa yang produktif, maka dalam melaksanakan tugasnya KJKS menawarkan program pembiayaan sebagai bentuk pemberdayaan yang dapat membantu anggotanya dalam bidang sosial dan ekonomi.

¹⁰*Ibid*

¹¹*Ibid*

1. Pembiayaan Produktif

Program Pembiayaan Produktif merupakan bentuk pelayanan KJKS Kospin Tawakal dalam membantu memberdayakan ekonomi anggotanya. Dalam KJKS Kospin Tawakal terdapat kriteria anggota yaitu anggota khusus dan anggota biasa. *Anggota khusus* adalah mereka yang mempunyai kontribusi modal yang besar terhadap koperasi dan mereka adalah pendiri organisasi koperasi. Anggota khusus biasanya diprioritaskan dalam pembagian SHU dan diberikan proporsi yang lebih besar sebagai imbalan jasa kontribusi modal yang besar terhadap koperasi. Sedangkan *anggota biasa* adalah anggota yang keikutsertaannya mengikuti prosedur umum yang ditentukan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Mereka adalah anggota yang mengajukan pembiayaan serta anggota yang selalu hadir dalam Rapat Anggota Tahunan, dan ingin memasarkan dagangannya melalui koperasi. Adapun yang dimaksud anggota dalam penelitian ini adalah anggota biasa yang diberikan bantuan modal untuk diberdayakan. Kesulitan mempunyai modal adalah salah satu permasalahan yang dihadapi anggota pada umumnya. Kebutuhan yang mendesak membuat anggota bersandar pada keberadaan Lembaga Keuangan saat ini. Modal usaha yang dimaksud adalah spesifik modal usaha dalam bentuk uang. Pemberian modal diberikan sesuai dengan volume atau besaran usaha yang sedang anggota kelola. Tentunya dalam pembiayaan harus ada persyaratan yang harus dipenuhi salah satunya

usaha yang dimiliki anggota harus sedia untuk disurvei oleh pihak KJKS.¹²

Pembiayaan diupayakan untuk anggota yang memiliki usaha produktif, sehingga pada nantinya pada saat modal diberikan diharapkan dapat mengembangkan usahanya tersebut. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, setiap pembiayaan mampu mengoptimalkan modal usaha guna peningkatan modal usaha. Dengan kegigihan mereka dalam melakukan usaha menjadi tolak ukur bagi KJKS Kospin Tawakal untuk lebih terbuka dan lebih proaktif melakukan kerjasama dengan anggota. Adapun pembiayaan yang ditawarkan pada saat peminjaman terdiri dari lima jenis pembiayaan, antarlain: pembiayaan harian, pembiayaan mingguan, pembiayaan musiman, pembiayaan bulanan dengan menggunakan *akad mudharabah* yang kesemuanya dilakukan sesuai kesepakatan bersama.

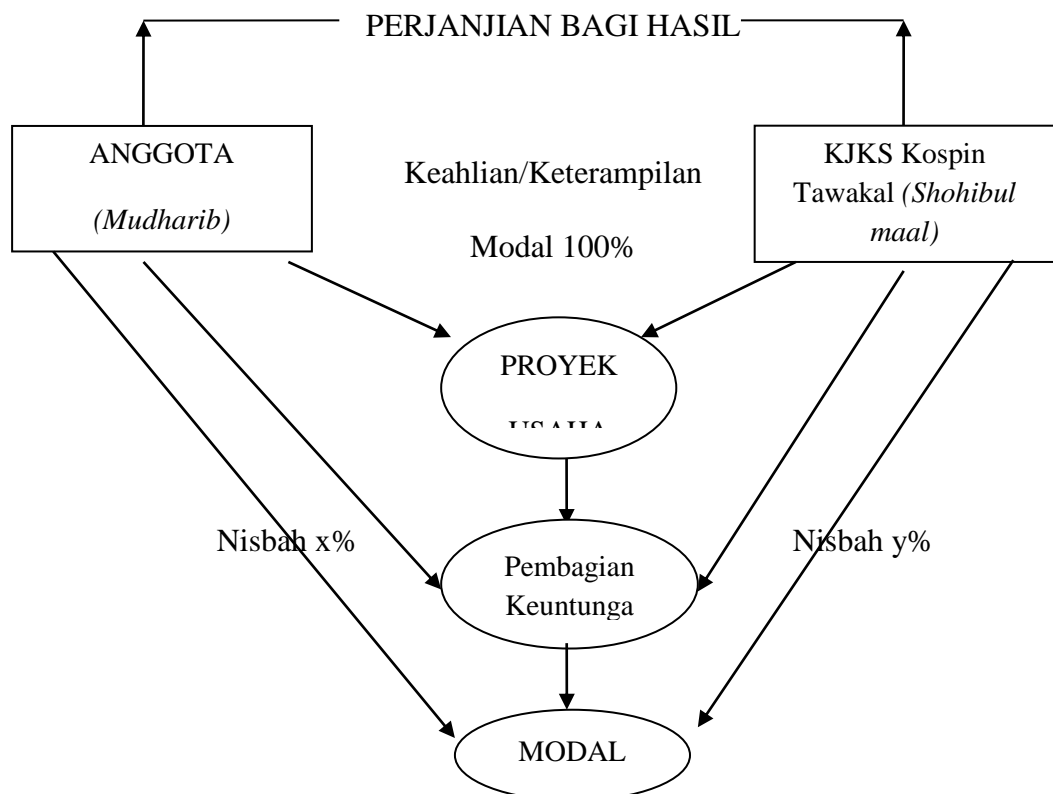
Adanya permasalahan yang dialami dari setiap anggota yang meminjam, membuat pihak KJKS mudah mengamati dari berbagai macam jenis usaha yang mereka kelola. Karena dengan pemberian modal yang tepat, yaitu pemberian modal kepada anggota yang benar-benar memiliki usaha yang layak untuk dikembangkan, dapat mendorong pertumbuhan promosi ekonomi kelompok mikro dan kecil menjadi potensi masyarakat yang kuat dan mandiri.

¹²Wawancara dengan Ibu Supeni selaku Manager Accounting, di Kantor pusat KJKS Kospin Tawakal Kaiwungu

Berdasarkan asumsi peneliti, bahwa program pembiayaan produktif, faktanya dapat memberikan andil maupun manfaat tersendiri bagi para anggota dalam peningkatan perekonomiannya. Terbukti bahwa setiap permasalahan ekonomi yang dialami anggota selalu melibatkan sejumlah modal yang pada akhirnya mengajukan peminjaman kepada pihak KJKS. Maka sangat wajar jika program ini menjadi salah satu program prioritas yang dibutuhkan banyak anggota dan dipertahankan KJKS Kospin Tawakal.

Gambar 1.1

Skema Pembiayaan Produktif



Sumber: Koperasi Syari'ah Teori dan Praktik Nur Syamsudin Buchori

2. Bimbingan/pengarahan

Banyaknya setiap anggota yang mengajukan pembiayaan, memungkinkan pihak KJKS untuk memberikan bimbingan maupun pengarahannya dalam mengelola suatu usaha. Pihak KJKS memberikan solusi atas kendala yang dialami anggotanya. Anggota dibimbing dari awal mengelola usahanya sampai memperoleh profit yang pada nantinya keuntungan tersebut dibagi antara kedua belah pihak, serta diberikan pengarahan melalui pengetahuan tentang berwirausaha pada pertemuan anggota yang diadakan oleh pihak KJKS.

3. Pengamatan secara terstruktur

Pentingnya dilakukan pengamatan secara langsung ke lapangan usaha anggota untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan anggota dalam mengelola usaha serta kemampuan anggota pada saat pengembalian modal, pihak KJKS mencatat setiap perkembangan usaha yang dikelola dari awal sampai akhir kesepakatan, agar tidak terjadi hal-hal yang saling merugikan satu sama lainnya. Sehingga mempermudah keduanya dalam membagi hasil dari profit yang diperoleh sesuai akad yang telah disepakati bersama.

4. Motivasi

Dalam menjalankan usahanya, anggota diberikan motivasi dalam acara pertemuan anggota bersama motivator sehingga menghidupkan kembali jiwa mereka yang selama ini redup akan keterbatasan modal yang dimiliki. Keterbukaan anggota menjadi hal penting bagi pihak KJKS,

selain dapat *sharing*, juga dapat mempermudah bagi pihak KJKS untuk memberikan solusi serta *support* kepada anggotanya, sehingga mereka merasa terbantu dan semakin percaya diri.¹³

E. Kondisi Ekonomi Anggota KJKS Kospin Tawakal Sebelum dan Sesudah Pemberdayaan

Sebagai lembaga (badan usaha) ekonomi, koperasi harus tunduk pada hukum-hukum ekonomi, hukum-hukum perusahaan dan manajemen. Gerakan koperasi selalu menekankan akan kedudukan koperasi sebagai badan usaha ekonomi yang harus mengikuti kaidah-kaidah bisnis. Gerakan koperasi mengajarkan perkoperasian. Sedangkan “watak sosial” adalah suatu sifat yang mengutamakan kepentingan keseluruhan (kepentingan bersama) dari para anggotanya.¹⁴

Sebagai suatu perkumpulan, koperasi tidak mungkin terbentuk tanpa adanya anggota sebagai kumpulan orang bukannya kumpulan modal, anggota koperasi mutlak penting peranannya demi majunya koperasi itu sendiri. Semakin banyak anggota maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai suatu badan usaha, ditinjau dari segi organisasi maupun dari sudut ekonomis. Sebab badan usaha koperasi di kelola serta di biayai oleh para anggota, hal ini terlihat dari pemasukan modal koperasi yang bersumber dari simpanan-

¹³ *Ibid*

¹⁴ Dr. Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992, hal vii

simpanan para anggota, yang dikelompokkan sebagai modal sendiri atau modal equity.¹⁵

Untuk melaksanakan fungsi dan peran pembiayaan koperasi, KJKS Kospin Tawakal memberikan kemudahan kepada para anggotanya yang ingin bermitra usaha dengan pihak koperasi, karena mayoritas lingkungan masyarakat koperasi semua berkecimpung dalam dunia bisnis, maka tidak heran jika penawaran dalam pembiayaan produktif dapat memberikan sumbangsih tersendiri bagi para anggota yang ingin mengembangkan usahanya. Kebanyakan dari mereka adalah pengusaha kecil yang memiliki omset pas-pasan dan ingin menambah pendapatannya agar dapat bersaing di dunia bisnis. Diantaranya pedagang, salon, bengkel dan jenis usaha kecil lainnya.

Tabel 1.4¹⁶

Nama-nama Anggota Produktif KJKS Kospin Tawakal

Kaliwungu Tahun 2013

No	Nama sampel anggota produktif	Jenis usaha yang dikembangkan
1.	Rumlah	Rias, sewa baju pengantin
2.	Farida	Rias Pengantin
3.	Ana	Rias pengantin dan Aksesoris
4.	Sutarno	Bengkel sepeda motor
5.	Supriyono	Bengkel dan aneka oli
6.	Muchsin	Bengkel dan cuci motor

¹⁵ R.T.Sutantya Rahardja Hadhikusuma, S.H.,M.H. *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005, hal 74

¹⁶Dokumentasi KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu 12 Juni 2014

7.	Fatah	Bengkel sepeda motor
8.	Maskanah	Sembako
9.	Salamun	Sembako
10.	Istianah	Sembako
11.	Muasyiroh	Pedagang gorengan
12.	Rodhiyah	Sembako
13.	Dahlan	Pedagang gorengan
14.	Fuad Mustaghfirin	Susu kedelai
15.	Dawam	Susu kedelai
16.	Arif Mahmudi	Susu kedelai
17.	Eny Muti'ah	Fotocopy dan alat tulis
18.	Ruly	Toko alat tulis
19.	Sodiq	Fotocopy dan alat tulis
20.	Mustaqomah	Toko kitab dan alat tulis

Sumber :Dokumentasi KJKS Kospin Tawakal

1. Karakteristik Responden

Peneliti berkesempatan untuk mewancarai 20 anggota produktif mengenai jenis usaha yang dikelola. Berikut adalah 5 dari 20 anggota responden yang kami wawancarai, yaitu Ibu Rumlah, Bapak Sutarno, Ibu Maskanah, Bapak Fuad Mustaghfirin dan Ibu Eny Mutiah. Secara terperinci peneliti akan menjelaskan mengenai jenis usaha masing-masing responden yaitu:

Pertama, Ibu Rumlah¹⁷ adalah pemilik usaha Rias pengantin, yang membuka usaha di rumahnya berada di Ngaglik Utara Rt01/09 Kutoharjo Kaliwungu, Ibu Rumlah memulai usahanya pada tahun 1998, awal

¹⁷Wawancara dengan *Ibu Rumlah selaku pemilik usaha rias pengantin* di Ngaglik Utara Rt 01/09 Kutoharjo Kaliwungu pada tanggal 13 Juni 2014

mulanya Ibu Rumlah hanyalah seorang tamatan SMP, karena keterbatasan biaya untuk melanjutkan sekolah lagi, Ibu Rumlah bertekad untuk membantu perekonomian orang tuanya. Karena pada waktu Ibu Rumlah sering ikut membantu orang dalam merias pengantin, dari situlah Ibu Rumlah bertekad untuk membuka usaha sendiri yaitu usaha rias pengantin dengan modal awal Rp.10.000.000 yang ia dapatkan dari penghasilan ia selama membantu orang. Dengan peralatan yang seadanya, usaha ini cukup membantu untuk kelangsungan hidupnya, karena usaha ini merupakan usaha musiman jadi belum tentu tiap hari mendapat panggilan untuk merias pengantin. Akan tetapi jika pada saat mendapat panggilan Ibu Rumlah dapat mengantongi pendapatannya sebanyak Rp. 1.500.000 per hari Apabila tiap minggu ada panggilan sebanyak satu kali maka pendapatan sebulan bisa berkisar Rp 4.500.000. Dan apabila ramai panggilan, penghasilannya bisa mencapai Rp.4.800.000. penghasilan yang Ibu Rumlah dapatkan tergantung panggilan yang beliau terima.

Kedua, Bapak Sutarno¹⁸ ialah pemilik usaha bengkel motor di daerah DK. Sucing Rt 02/03 Sumberejo Kaliwungu. Pada awalnya Bapak Sutarno merupakan Karyawan Pabrik yang di PHK. Karena Bapak Sutarno harus menghidupi ketiga anaknya yang masih butuh biaya sekolah yang cukup banyak. Dengan modal seadanya pada tahun 2007, Beliau beranian diri untuk mambuka usaha bengkel motor `di depan rumahnya , dengan peralatan seadanya beliau mampu menjalankan usahanya sedikit demi

¹⁸ Wawancara dengan *Ibu Sutarno selaku pemilik usaha bengkel motor* di Dk.Sucing Rt 02/03 Sumberejo Kaliwungu, pada tanggal 13 Juni 2014

sedikit dengan penghasilan Rp. 250.000 per harinya. Sehingga jika dihitung selama sebulan dan dikurangi dengan gaji ketiga kayawannya Bapak Sutarno dapat mengantongi pendapatan bersih Rp. 4.800.000 per bulan. Namun jika ramai pendapatan dalam sebulan dapat mencapai Rp. 5.100.000 / bulan.

Ketiga, Ibu Maskanah¹⁹ adalah pemilik toko sembako di Jl. Kyai Asy'ari Krajankulon Kaliwungu. Ibu Maskanah merupakan Ibu rumah tangga yang ingin membantu suaminya dalam mencari nafkah. Suaminya merupakan karyawan swasta yang berpenghasilan Rp. 1.000.000 per bulan. Ibu Maskanah membuka usaha sembako pada tahun 1995. Ibu maskanah mempunyai 2 orang anak yang masih butuh biaya sekolah. Modal usaha pada waktu itu sebesar Rp. 10.000.000.

Keuntungan bersih dari berjualan Rp. 100.000 per hari. Jadi bisa dikalkulasikan penghasilannya sebulan mencapai Rp. 3.000.000-3.300.000.

Keempat, Bapak Fuad²⁰ adalah seorang wirausaha pembuat susu kedelai, di daerah Sarimulyo Rt 01/08 Sarirejo Kaliwungu.

Bapak Fuad hanya lulusan pondok pesantren, jadi disamping beliau berprofesi sebagai guru madrasah, beliau mencoba usaha sampingan dengan membuat susu kedelai. Bapak Fuad memulai usahanya pada tahun 2011. Modal awal pada waktu itu Rp.500.000, sehari Bapak Fuad dapat

¹⁹Wawancara dengan *Ibu Maskanah selaku pemilik toko kelontong (sembako)*, di belakang Masjid Al-Muttaqin Kaliwungu tepatnya Jl. Kyai Asy'ari Rt 04/09, pada tanggal 13 Juni 2014

²⁰Wawancara dengan *Bapak Fuad selaku pemilik saha susu kedelai* di daerah Sarimulyo Rt 01/08 Sarirejo Kaliwungu, pada tanggal 14 Juni 2014

membuat susu kedelai sebanyak 100 buah dan untuk pemasarannya beliau dibantu oleh 2 orang karyawan yang siap menjualkan dari satu desa ke desa yang lain. Dengan harga Rp.1000,00 saja, dalam sehari jika habis terjual dapat mendapatkan Rp100.000. penjualannya tidak pasti dilakukan setiap hari karena kerjaan sampingan, jadi hanya dilakukan pada waktu luang saja, biasanya satu Minggu berjualan hanya 5 kali. Sehingga bisa dihitung beliau berjualan hanya 20 hari dalam Sebulan. Karena harus menggaji karyawannya, keuntungan bersih yang Bapak Fuad terima sebesar Rp 30.000 per hari, apabila dagangannya sisa atau sepi, apabila ramai Bapak Fuad mendapatkan keuntungan sekitar Rp 37.000. Jadi omset susu kedelai selama sebulan yaitu Rp. 600.000 – 740.000.

Kelima, Ibu Eny Mutiah²¹ adalah seorang Ibu rumah tangga yang membuka usaha toko alat tulis dan fotocopy di daerah Perumahan Kalinda Blok A1/7/Rt 01/10 *Protomulyo* Kaliwungu Selatan. Usahanya mulai dirintis sejak Ibu Eny membeli Rumah di Perumahan Kalinda pada tahun 2008. Modal awal yang beliau peroleh dari gaji suaminya sebagai karyawan pabrik. Ibu Eny dikaruniai satu orang anak perempuan yang masih SMA. Biasanya Ibu Eny dibantu oleh putrinya dalam menjalankan bisnisnya, dengan modal 1 mesin fotocopy dalam sebulan Ibu Eny dapat mendapat keuntungan bersih Rp Ibu eny dapat menerima Keuntungan sebesar Rp. 9.000.000.- Rp. 9.300.000.

2. Pemberdayaan Anggota Dalam Program Peminjaman Modal Usaha.

²¹Wawancara dengan *Ibu Eny Mutiah selaku pemilik toko alat tulis dan fotocopy* di Perumahan Kalinda Blok A1/7/Rt 01/10 *Protomulyo* Kaliwungu Selatan, pada tanggal 14 Juni 2014

Membahas mengenai kondisi ekonomi anggota sesudah pemberdayaan, sebelumnya peneliti perlu menjelaskan bahwa kondisi ekonomi anggota pada umumnya tergolong anggota yang hanya mengandalkan upah/gaji saja, sehingga banyak anggota yang lari ke dunia bisnis guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena persaingan di dunia bisnis itu sangat ketat membuat anggota membutuhkan sejumlah modal untuk mempertahankan bisnis maupun usaha yang dijalankannya saat ini.

Dalam kajian ini akan mengkaji bagaimana peran pembiayaan KJKS Kospin Tawakal dalam memberikan pembiayaan produktif guna meningkatkan pengembangan anggota yang berkecimpung di dalamnya. Upaya yang dilakukan KJKS adalah proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana prasarana sosial kemasyarakatan sehingga dapat membentuk anggota yang aktif sesuai potensi yang ia miliki.

Berikut peneliti cantumkan perkembangan usaha nasabah sebelum dan sesudah bermitra usaha dengan KJKS Kospin Tawakal:

Tabel 1.6

Perkembangan Usaha Anggota Produktif

Sebelum dan setelah pemberdayaan

No	Nama sampel anggota produktif	Penghasilan sebelum pemberdayaan [(per bulan (Rp)]	Penghasilan sesudah pemberdayaan [(per bulan (Rp)]	Perkembangan Usaha
1.	Rumlah	4.500.000 – 4.800.000	5.490.000 – 5.520.000	Cukup Lancar
2.	Farida	6.000.000 – 6.300.000	6.450.000 – 6.900.000	Lancar
3.	Ana	9.000.000 – 9.200.000	9.400.000 – 10.000.000	Cukup lancar

4.	Sutarno	4.800.000 – 5.100.000	5.250.000 – 5.400.000	Cukup lancar
5.	Supriyono	12.000.000 – 12.300.000	12.600.000 – 13.200.000	Lancar
6.	Muchsin	12.600.000 – 12.750.000	12.900.000 – 13.500.000	Cukup lancar
7.	Fatah	11.700.000 – 12.000.000	12.150.000 – 12.750.000	Lancar
8.	Maskanah	3.000.000 – 3.300.000	3.450.000 – 3.510.000	Cukup lancar
9.	Salamun	17.500.000 – 17.800.000	18.100.000 – 18.400.000	Lancar
10.	Istianah	21.000.000 – 21.300.000	21.450.000 – 21.600.000	Lancar
11.	Muasyiroh	9.000.000 – 9.300.000	9.360.000 – 9.420.000	Cukup lancar
12.	Rodhiyah	15.000.000 – 15.300.000	15.360.000 – 15.450.000	Lancar
13.	Dahlan	10.500.000 – 10.650.000	10.800.000 – 11.000.000	Cukup lancar
14.	Fuad Mustaghfirin	600.000 – 740.000	800.000 -960.000	Cukup lancar
15.	Dawam	1.875.000 – 2.000.000	2.125.000 – 2.250.000	Lancar
16.	Arif Mahmudi	1.000.000 – 1.200.000	1.400.000 – 1.600.000	Cukup lancar
17.	Eny Muti'ah	9.000.000 – 9.750.000	9.900.000 – 10.200.000	Lancar
18.	Ruly	8.250.000 – 8.400.000	8.850.000 – 9.000.000	Cukup lancar
19.	Sodiq	15.000.000 – 15.600.000	15.750.000 – 15.810.000	Lancar
20.	Mustaqomah	10.500.000 – 10.800.000	11.100.000 – 11.250.000	Cukup lancar

Sumber: Data hasil observasi peneliti

Berdasarkan tabel di atas sudah diketahui bahwa pembiayaan KJKS Kospin Tawakal berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi anggotanya. Dari 20 sampel anggota produktif membuktikan bahwa

mereka terbantu dengan adanya bantuan modal dari pihak KJKS, dilihat dari jenis usaha yang dikembangkan serta keadaan usaha lancar maupun cukup lancar adalah pengakuan dari nasabah yang telah peneliti wawancarai. Adapun hasil yang peneliti dapatkan antara lain:

Ibu Rumlah seorang perias pengantin yang dulu hanya mengandalkan upah/gaji sebagai modal untuk mendirikan sebuah usaha, yang berpenghasilan Rp. 4.500.000-Rp. 4.800.000, kini setelah bermitra usaha dengan pihak KJKS Kospin Tawakal dengan mengajukan pembiayaan sebesar Rp.15.000.000,- dan pengembalian dilakukan dengan pembiayaan bulanan dalam jangka waktu 6 bulan, Ibu Rumlah dapat menambah seperangkat tata rias maupun sejumlah baju pengantin untuk disewakan. Kini pendapatannya sudah mencapai 5.490.000 – 5.520.000 per bulan.“Alhamdulillah dengan bantuan dari pihak koperasi, saya dapat mengembangkan usaha dan saya juga bisa membuka sewa baju pengantin sampai sekarang”.Pengakuan ibu Rumlah.

Bapak Sutarno seorang pengusaha bengkel motor yang mendirikan usaha dari hasil pesangon PHK, sebelum ia bermitra dengan KJKS pendapatannya mencapai Rp. 4.800.000 – Rp 5.100.000. Dengan alasan untuk mempertahankan usahanya agar dapat bersaing di dunia bisnis maka Bapak Sutarno mengajukan pembiayaan kepada KJKS sebesar Rp. 12.000.000 dengan angsuran selama 12 bulan. Kini pendapatannya berkisar Rp. 5.250.000 - Rp. 5.400.000. Bapak Sutarno berkata: “Dengan pembiayaan yang diberikan KJKS permintaan jasa semakin meningkat

dengan adanya ketiga karyawan yang selalu membantu dan saya dapat menggaji mereka masing-masing”. Pengakuan Bapak Sutarno.

Ibu Maskanah selaku pemilik toko kelontong mengaku terbantu dengan pembiayaan yang ditawarkan KJKS. Dengan pembiayaan sebesar Rp.7.000.000 dan angsuran selama 10 bulan.“ sebelumnya saya ragu dengan penawaran dari KJKS ini karena trauma dengan penawaran dari sejumlah Lembaga Keuangan yang pada akhirnya keberatan pada saat pengembalian modal, kini saya sudah merasakan hasilnya, barang-barang di toko saya semakin lengkap dan saya dapat mencukupi kebutuhan keluarga saya”. Pengakuan Ibu Maskanah. Pendapatan yang beliau terima setelah pemberdayaan berkisar Rp. 3.450.000-Rp. 3.510.000.

Bapak Fuad yang mencoba menambahkan varian rasa pada susu kedelainya dengan pembiayaan yang diberikan KJKS, kini Bapak Fuad dapat memproduksi 300 bungkus dalam sehari. Dengan pendapatan yang diperoleh selama sebulan sebesar Rp. 800.000 – Rp. 960.000. pembiayaan yang dilakukan yaitu pembiayaan bulanan dengan jangka waktu 6 bulan, jadi sehari Bapak Fuad dapat menyetor uang sebesar Rp 10.000,-. “ Alhamdulillah dengan mengajukan pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000 usaha saya dapat berkembang dengan berbagai varian rasa, dan kini susu buatan saya banyak diminati para pelanggan ”. Pengakuan Bapak Fuad.

Setelah tertarik dengan program yang KJKS tawarkan, Ibu Eny selaku pengusaha toko Alat tulis dan fotocopy mencoba mengajukan pembiayaan, bermaksud untuk menambah mesin fotocopy. Pembiayaan yang disepakati yaitu pembiayaan bulanan dengan modal sebesar Rp.

10.000.000 dalam jangka waktu angsuran 10 bulan. Pendapatan yang Ibu Eny terima setelah mengajukan pembiayaan berkisar Rp. 9.900.000 – Rp. 10.200.000. Ibu Eny berkata : “Dengan penambahan 1 unit mesin fotocopy kini saya tidak kualahan dalam melayani pelanggan, sehingga dengan 2 mesin fotocopy, aktivitas bisnis saya semakin mudah dan lancar.” Pengakuan Ibu Eny.

Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa solusi untuk mengatasi pemberdayaan yaitu dengan menjamin kredit. Diharapkan modal yang diberikan dapat mengembangkan usaha dan tidak menimbulkan ketergantungan anggota itu sendiri, dan keberadaan KJKS Kospin Tawakal mampu menjadi wadah sumber pengetahuan bagi anggotanya yang ingin berwirausaha dan bermitra usaha dengan Lembaga Keuangan tersebut.

Dengan demikian, keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Terbukti bahwa dengan pelayanan yang diberikan KJKS Kospin Tawakal memberikan kemudahan bagi anggotanya dilihat dari perkembangan usahanya setelah dilakukan pemberdayaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ini berarti dengan pelayanan yang mudah dan persyaratan yang tidak berbelit-belit dapat dikatakan peran KJKS menumbuhkan rasa kepercayaan bagi anggotanya sehingga pertumbuhan KJKS semakin meningkat di lihat dari jumlah anggota yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.²²

²²Hasil observasi peneliti, Juni 2014